

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI UNTUK
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATA DI PANTAI
KARTINI



OLEH
ANUGRAH CAESAR PUTRA PUREKA
NIM 518100932

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2022

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI UNTUK
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATA DI PANTAI
KARTINI**



**OLEH
ANUGRAH CAESAR PUTRA PUREKA
NIM 518100932**

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M

NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd. BI

NIDN. 0509118801

Mengetahui :

Ketua Prodi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI UNTUK
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATA DI PANTAI
KARTINI**

SKRIPSI

Oleh :

Anugrah Caesar Putra Pureka

NIM : 518100932

Telah dipertahankan di depan tim penguji

dan dinyatakan : Lulus

Pada tanggal : 3 November 2022

TIM PENGUJI

**Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001**

.....
.....

**Penguji I : Drs. Prihatno, M. M
NIDN. 0526125901**

.....
.....

**Penguji II : Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd. BI
NIDN. 0509118801**

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta

.....
Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugrah Caesar Putra Pureka

NIM : 518100932

Program Studi : Jenjang Strata 1 Pariwisata

Judul : Strategi Pengembangan Wisata Pantai Untuk Meningkatkan
Jumlah Kunjungan Wisata Di Pantai Kartini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun. Jika terdapat karya orang lain, saya telah mencantumkan sumber yang jelas.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta bersedia menerima sanksi jika ternyata pernyataan di atas tidak benar.

Yogyakarta, 16 Oktober 2022



Anugrah Caesar Putra Pureka

HALAMAN MOTO

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram”

(QS. Ar-Ra'd : 28)

“Hormatilah siapapun orang yang kamu temui tanpa memandang apapun”

(Anugrah Caesar Putra Pureka)

“Kadang sesuatu yang tidak menyenangkan justru membawa kebaikan”

(Habib Novel Alaydrus)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan segala rasa syukur berkat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan banyak rezeki dan kemudahan. Dengan segala banyak terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum Kakek H Amin Fatah yang selalu mendukung saya untuk kuliah dan telah memberikan banyak ilmu kehidupan. Sampai bertemu dan berkumpul kembali di surga Allah
2. Almarhum Bapak Eko Budi Wijayanto yang sudah memberikan banyak pelajaran hidup dan sudah berjuang untuk keluarga kita. Semoga engkau bangga dengan pencapaian anakmu ini. Sampai bertemu dan berkumpul kembali di surga Allah.
3. Ibu Sri Purwaningsih, satu-satunya orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh cinta. Terimakasih sudah bertahan dan mengupayakan segala yang terbaik untuk keluarga kita hingga saat ini. Semoga setiap kebaikan yang Ibu upayakan berbuah manis di dunia maupun di akhirat.
4. Nenek Hj Siti Zaenab yang selalu mendukung setiap langkah dan tentunya selalu mendoakan.
5. Adek Tri Rajasa Kurniawan yang sudah membantu menyelesaikan skripsi dengan cara menjaga ibu di kampung.
6. Kekasihku Intan Rengganis yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar H Amin Fatah Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian semua. Aamiin.
8. Semua orang yang sudah membantu untuk membiayai kuliah saya semoga kalian diberikan balasan oleh Allah SWT.
9. Teman-teman seperjuangan Khususnya Aderachman, Fajar, Alfin, Kukuh, Wahyu, Anam, Fahmi, Egi yang memberikan semangat dan saling doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita sukses dan bahagia dengan versi terbaik kita masing-masing. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan segala rasa syukur berkat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan banyak rezeki dan kemudahan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana “Kepariwisata” pada Program Studi “Pariwisata” di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta”.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan masalah Pengembangan yang ada di Pantai Kartini. Hasil menunjukkan bahwa **'strategi yang sudah dilakukan Pengelola Pantai Kartini dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yaitu penambahan sarana dan prasana serta meningkatkan kebersihan di kawasan Pantai Kartini'**.

Penulis menyadari bahwa penjelasan dari skripsi ini dibantu dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis sampaikan berterimakasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, M. M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang jelas dan sabar dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata dan Dosen Penguji Utama Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.
3. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd. BI selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang jelas dan sabar dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada manajemen Pantai Kartini, terutama kepada Bapak Joko Wahyu Suteja selaku Manager, yang telah bersedia menjadi responden untuk diwawancarai.

Semoga bantuan dari Bapak/Ibu dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis berharap adanya kritik dan saran dari pembaca untuk melakukan penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email penulis (Anugrahcaesar27@gmail.com).

Yogyakarta, 28 Oktober 2022

Anugrah Caesar Putra Pureka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Teorisasi.....	8
1. Pengertian Strategi	8
2. Pengembangan Pariwisata	9
3. Destinasi Dan Daya Tarik Wisata.....	11
4. Aspek 3A	13
5. Wisata Edukasi.....	15
6. Wisatawan.....	16
B. Penelitian Terdahulu	18

C. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian.....	22
D. Sumber Data	23
1. Data Primer	23
2. Data Sekunder	23
E. Metode Pengumpulan Data	23
1. Observasi.....	23
2. Wawancara.....	24
3. Dokumentasi	24
F. Uji Keabsahan Data.....	25
G. Metode Analisis Data.....	25
1. Reduksi Data.....	25
2. Matrik SWOT	26
3. Penarikan Kesimpulan	30
H. Alur Penelitian	30
1. Tahap Pra Lapangan.....	30
2. Tahap Pekerjaan Lapangan	30
3. Tahap Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	32
1. Kondisi Geografis	32
2. Gambaran Umum Lokasi.....	33
3. Visi dan Misi.....	37
4. Struktur Organisasi	38
5. Data Pengunjung Pantai Kartini 2019-2021	39

B. Hasil Penelitian	40
1. Analisis 3A	
(Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas di Pantai Kartini)	41
2. Faktor Internal dan Faktor Eksternal	56
3. Hasil Analisis SWOT	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Triwulan.....	5
Tabel 3.1 Matrik SWOT	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	31
Gambar 4.1. Icon Pantai Kartini	32
Gambar 4.2. Struktur Organisasi.....	37
Gambar 4.3 Akuarium.....	40
Gambar 4.4 Banner Koleksi Ikan.....	41
Gambar 4.5 Ikan Di Dalam Akuarium.....	41
Gambar 4. 6 Ikan Di Dalam Akuarium.....	41
Gambar 4. 7 Wahana Mandi Bola.....	43
Gambar 4.8 Masyarakat Merayakan Pesta Lomba	45
Gambar 4.9 Masyarakat Merayakan Pesta Lomba	45
Gambar 4.10 Mini Playground.....	47
Gambar 4.11 Shelter.....	48
Gambar 4.12 Plaza Kuliner	49
Gambar 4.13 Tempat Parkir.....	49
Gambar 4.14 Tempat Sampah.....	50
Gambar 4.15 Panggung Terbuka.....	51
Gambar 4.16 Spot Foto Baru	51
Gambar 4.17 Penjual Souvernir	52
Gambar 4.18 Kolam Renang.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan yang berada di Pantai Kartini dalam meningkatkan kunjungan wisata. Subjek penelitian ini adalah pengelola Pantai Kartini yaitu pihak yang terlibat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Kartini. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan data yang diambil menggunakan teknik triangulasi sumber data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa (1) Strategi yang sudah dilakukan Pengelola Pantai Kartini dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yaitu penambahan sarana dan prasana serta meningkatkan kebersihan di kawasan Pantai Kartini. (2) Peran dan upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Jepara secara keseluruhan sudah sangat membantu terkait strategi pengembangan yang ada di Pantai Kartini (3) Matriks SWOT dapat menghasilkan lima belas strategi pengembangan di Pantai Kartini

Kata kunci : Strategi Pengembangan,SWOT, Pantai

ABSTRACT

This study aims to determine the development strategy in Kartini Beach to increase tourist visits. The subject of this research is the manager of Kartini Beach who is involved in the development of the Kartini Beach tourist destination. This research was conducted with a qualitative descriptive method and the data were taken using the triangulation technique of data sources through observation, interviews, and documentation. Based on the results of the research conducted by the authors, it can be concluded that (1) the strategies that have been carried out by the Kartini Beach Manager to increase tourist visits are adding facilities and infrastructure and improving cleanliness in the Kartini Beach area. (2) The role and efforts of the Jepara Regency Tourism and Culture Office as a whole have been very helpful regarding the existing development strategies on Kartini Beach (3) The SWOT matrix can produce fifteen development strategies on Kartini Beach.

Keywords : Development Strategy, Beach, SWOT.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak daerah yang memiliki potensi wisata sangat baik, selain itu daya tarik lain yakni atraksi wisata yang dapat menarik banyak wisatawan baik itu wisatawan nusantara atau mancanegara. Terdapat banyak potensi wisata yang ada di berbagai pulau yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia, salah satu pulau yang memang memiliki potensi serta daya tarik wisata yang baik serta ditunjang oleh sumber daya manusia yang cukup adalah pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan salah satu pulau besar di Indonesia, pulau Jawa terbagi ke dalam enam provinsi yang menyebabkan potensi wisata yang ada tersebar ke dalam enam provinsi tersebut yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Upaya yang dapat dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan industri pariwisata diantaranya pengadaan sarana akomodasi yang memadai, promosi baik di sisi pemerintah maupun swasta, kemudahan perjalanan, penambahan dan pengembangan kawasan pariwisata, mengupayakan produk-produk baru di destinasi wisata, penyiapan jaringan pemasaran internasional dan penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada peringkat global, industri pariwisata kini merupakan industri penting sebagai penyumbang terbesar dalam perdagangan internasional selain ekspor barang dan jasa. Bagi daerah industri ini merupakan penyokong dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berkembangnya sektor ini akan membawa dampak yang cukup besar pada industri-industri yang terkait seperti hotel, rumah makan, biro travel dan UKM di daerah-daerah kunjungan wisata. Saat ini sektor pariwisata juga menjadi perhatian pemerintah untuk dikembangkan karena sekarang ini sektor pariwisata sebagai tulang punggung perekonomian negara karena sektor pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan melestarikan lingkungan.

Dari enam provinsi tersebut salah satunya adalah provinsi Jawa Tengah, industri pariwisata merupakan salah satu sektor jasa yang sangat penting untuk dikembangkan. Usaha menumbuhkembangkan industri pariwisata di Indonesia didukung dengan UU No.9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan yang menyebutkan bahwa “Keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan rasa cinta lingkungan, serta melestarikan alam dan budaya setempat”. Perkembangan suatu daerah pada dasarnya selaras dengan tingkat perkembangan penduduk dan kegiatannya yang merupakan elemen-elemen penunjang dalam perkembangannya.

Bukan hanya mempunyai berbagai macam produk dan sumber daya saja, tetapi juga harus dikelola secara efisien dan menciptakan kerjasama jangka menengah dan panjang. Pariwisata dapat digambarkan sebagai produk bersaing bila daerah tujuan wisata menarik, kompetitif dari segi kualitas, dibandingkan dengan produk dan jasa dari daerah wisata lain. Daya saing sektor pariwisata adalah kapasitas usaha pariwisata untuk menarik pengunjung

asing maupun domestik yang berkunjung pada suatu tujuan wisata tertentu. Peningkatan daya saing dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, meningkatkan kapabilitas pengelolaan sehingga mempunyai daya saing (Grant, R. M. 1991). Adanya peningkatan daya saing daerah tujuan wisata semakin menarik, sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung. Industri pariwisata juga memberikan pendapatan bagi pemerintah melalui pajak hotel dan restoran, pajak akomodasi dan pajak-pajak lainnya. Di samping itu, industri pariwisata juga mendorong investasi pada infrastruktur di daerah kunjungan wisata seperti penyempurnaan jalan, pemeliharaan museum, monumen, kawasan wisata dan berkembangnya pusat-pusat perbelanjaan.

Jepara yang berada di Pantai Utara Timur Jawa Tengah yang letaknya kurang strategis membuat Jepara tidak berada pada jalur lintas utama ekonomi. Kabupaten Jepara mempunyai potensi yang sampai saat ini belum dioptimalkan, yaitu potensi pariwisata. Potensi pariwisata yang dapat dikunjungi wisatawan mulai dari wisata alam, wisata buatan, wisata sejarah, wisata religi, wisata kuliner, wisata minat khusus serta potensi budaya. Kabupaten Jepara merupakan salah satu destinasi wisata di Provinsi Jawa Tengah. Keberadaan Jepara yang bersinggungan dengan Laut Jawa menjadikan kabupaten ini mempunyai pesona alam pantai yang indah. Oleh karena itu agar daerah Jepara tidak tertinggal dengan daerah lain maka harus memiliki keunggulan komparatif yang memiliki nilai kompetitif tinggi dan dibangun di atas potensi yang dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakatnya.

Kabupaten Jepara mempunyai potensi yang kuat untuk pengembangan daerah tujuan wisata. Kawasan ini sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan perdagangan yang diharapkan memberikan efek positif bagi daerah-daerah sekitar. Mengembangkan wilayah tertentu sebagai pusat pertumbuhan akan memberikan dampak pertumbuhan *Trickle Down Effect* pada daerah-daerah sekitarnya sehingga pengembangan pariwisata di Jepara juga diharapkan dapat mendorong industri pariwisata daerah lain.

Banyak alasan mengapa pariwisata menjadi prioritas utama dalam hal pembangunan. Hal tersebut dikarenakan industri pariwisata menyangkut kegiatan lintas sektoral, misalnya restaurant atau rumah makan, aneka ragam dan jasa, misalnya perbengkelan, pertokoan, fotografi, souvenir, dimana hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Selain menghasilkan pendapatan bagi daerah, pengembangan destinasi wisata juga untuk menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja sehingga mendorong pertumbuhan produk. Dengan kata lain pembangunan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan ekonomi.

Pantai Kartini adalah salah satu destinasi wisata yang ada di Kab. Jepara yang terletak di desa Bulu dan telah begitu dikenal oleh wisatawan sebagai Taman Rekreasi Pantai Kartini. Penataan kawasan ini terus dilakukan dengan pembuatan gardu pandang dan tempat parkir yang luas. Di samping itu juga telah dilengkapi pula dengan kios-kios yang menjajakan souvenir dan perahu-perahu kecil. Dengan luas lahan 3,5 ha, Pantai Kartini menjadi kawasan strategis karena dilalui jalur transportasi laut menuju destinasi wisata Pulau Panjang

sekitar 1,5 km dan menuju destinasi wisata Taman Laut Nasional Karimunjawa. Berikut adalah laporan jumlah kunjungan wisatawan Pantai Kartini.

Tabel 1. 1. Laporan Triwulan

LAPORAN TRIWULAN KUNJUNGAN WISATAWAN PANTAI KARTINI		
2019	WISMAN	WISNUS
	707	34.622
2020	WISMAN	WISNUS
	360	27.000

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

Berdasarkan data pengunjung destinasi wisata Pantai Kartini di atas terlihat bahwa jumlah wisatawan yang mengunjungi Pantai Kartini mengalami penurunan pada tahun 2019-2020. Dengan data di atas maka Pantai Kartini membutuhkan strategi pengembangan yang tepat agar jumlah kunjungan wisatawan meningkat.

Selanjutnya, dari observasi sementara yang telah dilakukan menurunnya jumlah wisatawan disebabkan karena Pantai Kartini memiliki pesaing atau *competitor* yaitu Pantai Bandengan. Destinasi ini berkolaborasi dengan investor untuk membangun hotel di dalam kawasan pantai tersebut. Hal ini dapat menjadi satu contoh pengembangan destinasi untuk menarik wisatawan. Model pengembangan destinasi ini adalah satu-satunya yang dilakukan oleh pengelola di Kabupaten Jepara. Hal ini merupakan ancaman bagi pengelola destinasi wisata Pantai Kartini untuk menentukan strategi pengembangan. Selain itu, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menetapkan kebijakan bahwa wisata bahari

(*marine tourism*) merupakan salah satu prioritas pengembangan produk pariwisata Indonesia (A.J Muljadi dan Andri Warman, 2014:225-226). Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Strategi pengembangan wisata Pantai Kartini dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil fokus masalah yaitu bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Kartini.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Kartini dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai sebuah aplikasi dari bidang keilmuan yang telah dipelajari semasa kuliah, sehingga keilmuan yang dipelajari dapat berkembang. Manfaat Teoritis lainnya adalah dapat menjadi acuan di dalam penelitian-penelitian selanjutnya mengenai strategi pengembangan wisata pantai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengelola

Destinasi wisata, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan serta bahan kajian dalam rangka pengembangan sektor pariwisata.

b. Bagi pengelola

Destinasi wisata, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan serta bahan kajian dalam rangka pengembangan sektor pariwisata.

c. Bagi Institusi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan referensi untuk penelitian yang relevan untuk kedepannya.

d. Bagi peneliti

Tulisan ini dapat menjadi bahan untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta mengembangkan wawasan.